



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto

"Tema : 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"

**PENINGKATAN PENDAPATAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT)
LESTARI JAYA MELALUI DIVERSIFIKASI OLAHAN PANGAN DI
DESA BABAKAN, KECAMATAN KARANGLEWAS, KABUPATEN
BANYUMAS**

**Lutfi Zulkifli¹, Dindy Darmawati Putri², Irene Kartika Eka Wijayanti³,
Kunandar Prasetyo⁴**

¹Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

²Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

³Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat program dilaksanakan dengan melakukan Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari Jaya Melalui Diversifikasi Olahan Pangan di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Saat ini usaha olahan makanan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya Tengah menghadapi pasang surut begitu pula dengan penguatan kelembagaan anggotanya. Salah satu tujuan dari program pengabdian skema penerapan IPTEKS pada Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya di Desa Babakan adalah untuk meningkatkan pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui diversifikasi olahan pangan. Hasil analisis yang dilakukan, didapatkan beberapa strategi pendampingan antara lain: pelatihan pemasaran online, melakukan kegiatan pembukuan sederhana, penambahan alat produksi, penambahan variasi produk dan kemasan, Good Manufacturing Practice (GMP), penyuluhan PD/ART

Kata kunci: Kelompok Wanita Tani, Peningkatan Pendapatan UMKM, Pendampingan, Produk Olahan

ABSTRACT

The community service activities of the application of science and technology programme involved enhancing the revenue of the Lestari Jaya Women Farming Group (KWT) in Babakan Village, Karanglewas District, Banyumas Regency. This was accomplished through the implementation of a strategy focused on diversifying processed food products. The food processing enterprise conducted by the Lestari Jaya Women's Farmers Group is now experiencing fluctuations in performance, as well



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

as challenges related to the enhancement of its members' institutional capacity. One of the primary aims of the research-based PPM program implemented by the Lestari Jaya Women Farmers Group in Babakan Village is to enhance the revenue of the Women Farmers Group (KWT) through by expanding their food processing activities. The research yielded a number of help options, namely: providing online marketing training, conducting basic bookkeeping tasks, acquiring additional production equipment, introducing product and packaging changes, implementing Good Manufacturing Practice (GMP) guidelines, and offering PD/ART sessions.

Keywords: Women Farming Groups, The Income of Micro, Small, and Medium enterprises (MSMEs), Assistance, Processed Products.

PENDAHULUAN

Kelompok Wanita Tani adalah sebuah organisasi atau kelompok masyarakat yang terdiri dari wanita yang bergerak di sektor pertanian. Kelompok Wanita Tani dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Wanita yang berkecimpung dalam aktivitas pertanian, baik sebagai petani, peternak, nelayan, atau dalam berbagai peran lainnya yang terkait dengan sektor pertanian.

Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya berdiri tanggal 27 Desember 2008 di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas. Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya diketuai oleh Ibu Warsiti selaku salah satu anggota masyarakat di Desa Babakan. Pada dasarnya Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya didirikan dengan tujuan memenuhi kebutuhan gizi makro keluarga secara berkesinambungan melalui pemanfaatan pekarangan rumah. Pemenuhan gizi keluarga saat ini yang paling mudah adalah dengan memanfaatkan pekarangan rumah sehingga dapat mengurangi biaya belanja rumah tangga dan menjaga kebersihan serta sanitasi keluarga. Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya pernah mendapatkan dukungan ketahanan pangan dari pemerintah berupa Program P2L (Pekarangan Pangan Lestari) tahun 2019/2020. Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi ketersediaan pangan yang cukup bagi setiap orang pada setiap saat dan setiap individu yang mempunyai akses untuk memperolehnya, baik secara fisik maupun ekonomi. Fokus ketahanan pangan tidak hanya pada penyediaan pangan tingkat wilayah tetapi juga ketersediaan dan konsumsi pangan tingkat daerah dan rumah tangga, dan bahkan bagi individu dalam memenuhi kebutuhan gizinya (Arluis et al., 2017). Tujuan berdirinya Kelompok Wanita Tani yang kedua adalah peningkatan keterampilan keluarga tani dalam budidaya tanaman sekaligus pengolahannya dengan teknologi yang tepat. Sejalan dengan program ketahanan pangan yang dijalankan oleh Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya, anggota kelompok Wanita tani diharapkan terampil dalam berbudidaya tanaman pangan dengan menggunakan teknologi yang tepat guna dalam rangka meningkatkan efektifitas produksi budidaya tanaman. Penguatan kelembagaan petani menurut (Khairunnisa et al., 2019) merupakan upaya meningkatkan keputusan adopsi petani terhadap suatu inovasi. Petani yang tergabung dalam kelompok tani akan lebih mudah untuk mengelola agar tahu, mau, dan mampu menerapkan inovasi. Kelompok Wanita tani juga diharapkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga tani dari pengelolaan produk hasil pertanian pekarangan rumahnya. Peningkatan pendapatan usaha keluarga tani akan meningkatkan kesejahteraan petani yang juga akan berimplikasi positif terhadap peningkatan kesejahteraan daerah. Saat ini Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya telah membudidayakan bayam, terong, cabai (sayuran) dan pisang.

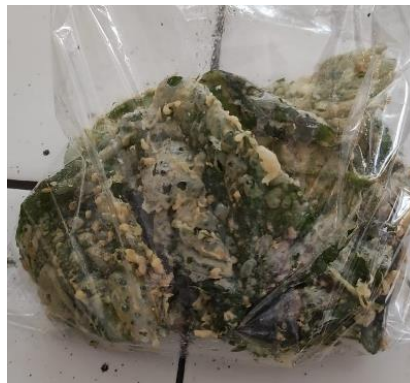


Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto



Gambar 1. Keripik Singkong



Gambar 2. Keripik Bayam



Gambar 3. Sale Pisang

Bahan baku produk olahan yang digunakan pada usaha Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya didapatkan bersumber dari tanaman lokal sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi budidaya tanaman setempat. Salah satu produk olahannya yaitu keripik sudah dipasarkan ke beberapa toko setempat namun masih dalam skala kecil. Pada perkembangan usahanya, Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya dihadapkan kepada beberapa masalah antara lain adalah kekompakan anggota dalam proses produksi masih kurang, karena yang memproduksi anggota tertentu saja dengan keterbatasan



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

waktu dan tenaga. Selanjutnya tampilan dan kualitas produk yang berminyak serta sanitasi dan fasilitas kurang memadai. Tampilan kemasan dan labeling belum menarik, serta belum adanya branding tertentu dari produk. Selanjutnya adalah belum adanya NIB dan sertifikasi halal serta pemasaran yang masih dilakukan di lokasi setempat. Kelompok Wanita Tani juga memiliki masalah dalam minimnya kapasitas produksi dan sistim pembukuan usaha yang belum berjalan dengan baik.



Gambar 4. Survey Lokasi Bersama Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya

Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya mempunyai harapan dan keyakinan bisa berkembang dan memajukan anggota melalui usaha pengolahan hasil dari usahatani produk olahan bayam dan pisang dengan melihat potensi dan peluang di usaha pengolahan ini. Dukungan dan bimbingan dari instansi terkait sangat dibutuhkan untuk kemajuan Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya Babakan. Penguatan kelompok Wanita tani dengan dukungan dari berbagai pihak khususnya program pengabdian masyarakat yang berjudul Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari Jaya Melalui Diversifikasi Olahan Pangan di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis dan peningkatan kemampuan kelembagaan petani dalam menjalankan fungsinya

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari Jaya Melalui Diversifikasi Olahan Pangan di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas dimulai dengan melakukan survey lokasi serta prizinan di tanggal 15 Juni 2021. Selanjutnya, dilakukan koordinasi pemberian bantuan kebutuhan alat produksi di tanggal 4 September 2021. Proses pembelian alat dilakukan oleh tim dan anggota KWT Lestari Jaya di tanggal 13 September 2021. Penyerahan alat dan diskusi kegiatan produksi gropak dilakukan di tanggal 27 September 2021. Selanjutnya, kegiatan penyuluhan mengenai digital marketing dan pembukuan sederhana diadakan di Bulan November 2021. Responden ditentukan dengan metode purposive sampling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari Jaya Melalui Diversifikasi Olahan Pangan di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas,



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Kabupaten Banyumas adalah:

A. Pelatihan Pemasaran Online

Pada era industri 4.0 diharapkan para pelaku industri UMKM di Indonesia sudah menerapkan digital marketing dalam proses pemasarannya. Namun hal ini menjadi kendala utama bagi bisnis UMKM khususnya di daerah yang masih dikendalikan oleh masyarakat pedesaan. Pendampingan dari instansi pemerintah dan swasta dapat membantu masyarakat industri seperti para anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya untuk mengikuti pelatihan pemasaran online. Pemasaran yang akan dilakukan secara online dapat membantu para anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya agar bisa mendapatkan konsumen dengan lebih luas. Salah satu tingkat keberhasilan yang dapat dilihat dari suatu UMKM Hapsoro et al. (2019) adalah dengan meningkatnya omset penjualan. Digital marketing merupakan teknologi yang bergerak sangat cepat sehingga dapat mempengaruhi konsumen untuk melakukan transaksi jual beli. UMKM diharapkan dapat berbenah dan terus melakukan pembaharuan, bukan hanya bertahan namun juga meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan perubahan teknologi yang terjadi saat ini. Kegiatan pelatihan pemasaran online bagi para anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya diadakan dengan bertujuan untuk mengenalkan konsep digital marketing dalam memasarkan produk pengolahan keripik sayur secara luas dengan memanfaatkan teknologi media sosial seperti Instagram, Facebook atau e-commerce. Pangsa pasar keripik olahan sayur yang masih luas diharapkan dapat dijangkau dengan penerapan digital marketing.

B. Melakukan kegiatan pembukuan sederhana

Pelaku industri keripik olahan di Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga yang tidak menempuh jenjang pendidikan tinggi. Dalam menjalankan usahanya, para anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya hanya bermodalkan pengalaman tanpa mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau kerugian. Mereka berpendapat bahwa usaha yang mereka jalankan masih akan memberikan keuntungan selama produksi dan permintaan tetap ada. Para anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya juga belum dapat mengadopsi teknologi informasi dengan maksimal karena adanya keterbatasan tingkat ekonomi, sosial dan pendidikan. Rendahnya minat anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya untuk melakukan pembukuan sederhana pada usahanya juga diakibatkan rendahnya pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan akuntansi sederhana. Jika hal ini diteruskan tentunya akan menghambat kelangsungan industri keripik sayur olahan Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya. Program pengabdian masyarakat ini juga diisi dengan pelatihan pembukuan sederhana bagi anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan agar anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya dapat belajar dan mengaplikasikan cara pembukuan sederhana secara bertahap.

C. Penambahan Alat Produksi

Kegiatan produksi keripik olahan di Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya masih menggunakan alat – alat manual. Permasalahan yang sering dihadapi UMKM adalah kapasitas produksi yang minim dan tidak sebanding dengan permintaan konsumen dikarenakan peralatan produksi yang kurang memadai (Budiyanto et al., 2019). Anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya menggunakan alat – alat manual dalam proses pengolahan keripik sayur, pencetakan adonan, penjemuran dan pengemasan. Hal ini mengakibatkan waktu produksi yang menjadi lebih panjang sehingga kapasitas produksi menjadi tidak maksimal. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan pendapatan anggota Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya ini juga diikuti dengan kegiatan penyerahan bantuan alat produksi dimulai dari peniris minyak, alat press, vakum kemasan dan kompor agar dapat membantu meningkatkan kapasitas produksi pada Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

D. Menambah Variasi Produk dan Kemasan

Saat ini Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya memproduksi berbagai macam keripik sayur mayur yang ditanam para anggota kelompok. Terdapat beberapa hambatan dalam produksi keripik olahan sayur mayur pada KWT Lestari Jaya. Variasi Sayur mayur yang digunakan sebagai olahan kripik sudah cukup banyak, namun dari segi rasa dan bentuk olahan saat ini belum variatif selain itu kemasan juga masih sangat sederhana sehingga belum dapat menarik minat konsumen dengan lebih banyak. Padahal jika hambatan tersebut diperbaiki dapat meningkatkan minat konsumen dan penjualan produk olahan KWT Lestari Jaya. Kegiatan pelatihan yang diadakan oleh pengabdian Masyarakat KWT Lestari Jaya juga diisi dengan pendampingan inovasi pembuatan variasi kemasan keripik dalam kemasan yang lebih menarik dengan variasi produk olahan yang lebih banyak. Kemasan yang lebih kecil ini bisa dijual dengan harga yang lebih tinggi dan menjangkau konsumen lebih luas sehingga keuntungan KWT Lestari Jaya juga akan meningkat.

E. Good Manufacturing Practice (GMP)

Salah satu permasalahan yang dihadapi KWT Lestari Jaya dalam mengolah produk UMKM nya adalah kualitas serta standar sanitasi makanan olahan. Standar ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas produk olahan sehingga menimbulkan kepercayaan lebih bagi konsumen untuk dapat membeli produk UMKM KWT Lestari Jaya. Program Pengabdian masyarakat memberikan pelatihan mengenai Good Manufacturing Practice (GMP). Teknik GMP merupakan prinsip – prinsip mengajarkan prinsip-prinsip, standar, dan praktik terbaik dalam produksi, pengemasan, dan distribusi produk makanan, obat-obatan, dan produk farmasi. Secara umum teknik ini sangat tepat untuk diterapkan dalam pengolahan makanan KWT Lestari Jaya. Penyuluhan GMP mencakup prinsip-prinsip dasar GMP, seperti pembersihan dan sanitasi yang baik (Ristyanadi & Hidayati, 2012), kontrol kualitas, dokumentasi yang akurat, manajemen risiko, dan pemantauan lingkungan produksi. Penyuluhan tentang Good Manufacturing Practice (GMP) menjelaskan cara menghindari kontaminasi, mengendalikan bahan baku, dan memastikan sterilisasi yang tepat untuk menghindari bahaya bagi kesehatan konsumen.

F. Penyuluhan PDART

Kelompok Wanita Tani Lestari Jaya saat ini mengalami kemunduran dalam penguatan anggota aktif yang turut serta menjalankan kegiatan. Pada penelitian (Hermanto & Swastika, 2011) dikatakan bahwa peningkatan kegiatan penguatan kapasitas SDM dan dicapai dengan pemberian pendampingan dan pelatihan insentif secara khusus bagi pengurus dan anggota. Program Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman dalam hal ini berupaya untuk membantu memfasilitasi KWT Lestari Jaya dengan memberikan program penyuluhan terkait penguatan kelompok kelembagaan dengan metode Participatory Rural Appraisal (PRA) serta penyusunan AD/ART. PRA merupakan metode partisipatif anggota kelompok untuk mengumpulkan berbagai informasi mengenai masalah, peluang, kebutuhan, dan sumber daya yang ada dalam Kelompok Wanita Tani. Melalui metode PRA, anggota kelompok didorong untuk aktif dalam proses perencanaan, pengelolaan dan pengambilan keputusan terkait kelompok. Selain itu penyuluhan juga berisi tentang penyusunan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). AD/ART merupakan dokumen yang mengatur tata Kelola, struktur organisasi dan tanggung jawab masing – masing individu dalam kelompok. AD/ART menjelaskan bagaimana KWT Lestari Jaya dapat diorganisir, dan memastikan KWT Lestari Jaya menjadi organisasi yang transparan, efisien dan efektif dalam mencapai tujuan dan kesejahteraan bersama bagi seluruh anggotanya.



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari Jaya Melalui Diversifikasi Olahan Pangan di Desa Babakan, Kecamatan Karanglewas, Kabupaten Banyumas telah berjalan dengan lancar. Peningkatan Pendapatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Lestari Jaya di Desa Babakan dilakukan melalui pendampingan, bantuan pemberian alat produksi, pelatihan serta penyuluhan yang dirancang untuk membantu peningkatan pendapatan Kelompok Wanita Tani melalui usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Jenderal Soedirman yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini melalui hibah BLU skim PKM Berbasis Penerapan IPTEKS.

DAFTAR PUSTAKA

Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo, S. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359. <https://doi.org/10.22146/jkn.25500>

Budiyanto, H., Winansih, E., Brimantyo, H., & Iqbal, M. (2019). Peningkatan Produktivitas UKM Handicraft dengan Alat Plong Kertas Bertenaga Dongkrak Studi Kasus: UMKM Gift Box di Kota Malang. *Jurnal ABDIMAS Ummer Malang*, 4(2), 8–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i2.3803>

Hapsoro, B. B., Palupiningdyah, & Slamet, A. (2019). Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Klaster UMKM di Kota Semarang. *ABDIMAS*, 23(2), 117–120.

Hermanto, & Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 371–390.

Khairunnisa, K., Saleh, A., & Anwas, O. M. (2019). Penguatan Kelembagaan Petani Padi Dalam Pengambilan Keputusan Adopsi Teknologi Ipb Prima. *Jurnal Penyuluhan*, 15(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v15i1.23460>

Ristyanadi, B., & Hidayati, D. (2012). Kajian Penerapan Good Manufacturing Practice (GMP) di Industri Rajungan PT. Kelola Mina Laut Madura. *Agrointek : Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 6(1), 55–64.